

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya praktik agresivitas pajak di sektor pertambangan yang berpotensi mengurangi penerimaan negara, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dan diperoleh 84 perusahaan sebagai sampel melalui metode *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berskala besar cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih tinggi. Sementara itu, *capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi proporsi aset tetap, semakin rendah tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *capital intensity* merupakan faktor penting yang memengaruhi strategi perpajakan di sektor pertambangan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak perusahaan, pembuat kebijakan, akademisi, dan masyarakat, dalam memahami serta mengawasi praktik perpajakan agar berjalan secara etis dan sesuai ketentuan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak